

SOSIALISASI DAN PENDAMINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU UMKM DI DESA BERCAK, KECAMATAN WONOSAMUDRO, KABUPATEN BOYOLALI

Beni Prabowo¹, Alean Kistiani Hegy Suryana², Donna Setiawati³

^{1,2)} Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

³⁾ Fakultas Teknik Informatika Universitas Boyolali
E-mail: benyprabowo99@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service Program (KKN) was held in Bercak Village, Wonosamodro District, Boyolali Regency, with the aim of equipping students with the ability to approach the community and form attitudes and behavior to always be sensitive to problems faced by the community. Empowering the community through various aspects of development as an effort to achieve prosperity. The potential of spotting villages is the number of umkm actors in the village, so the authors hold a main work program "Socialization and Assistance in Making Simple Financial Statements to increase the Income of MSME Players".

From the work program, students can find out the potential and problems that exist in Bercak Village. KKN activities have been carried out in accordance with the planned work program. The implementation of individual work programs can be carried out thanks to the support and participation of the community, especially MSME actors in Bercak Village and all programs get good responses from local residents so that they can be completed smoothly.

Keywords: *msme, income, financial statements, simple*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali, dengan tujuan Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat., Memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek pembangunan sebagai upaya mencapai kesejahteraan. Potensi desa bercak adalah banyaknya pelaku umkm di desa tersebut, sehingga penulis mengadakan program kerja pokok “Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan sederhana untuk meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM”.

Dari program kerja tersebut mahasiswa dapat mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di Desa Bercak . Kegiatan KKN telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan. Pelaksanaan program kerja individu dapat terlaksana berkat dukungan dan partisipasi masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Bercak dan semua program mendapat respon baik dari warga setempat sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.

Kata Kunci: KKN, Desa Bercak, Program Kerja

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu cerminan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara khusus melaksanakan salah satu poin yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat dan menjadikan mahasiswa bagian dari dinamika masyarakat, baik secara aktif dan kreatif. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang Sosial ekonomi.

Lokasi KKN berada di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali. Dimana Lokasi KKN tersebut merupakan sebuah dukuh yang masyarakatnya mayoritas mata pencarian sehari-harinya sebagai pelaku usaha menengah kecil masyarakat (UMKM). Akan tetapi, ada masalah yang ada di lokasi KKN tersebut, yaitu kurangnya pencatatan penghasilan atau keuntungan dari pelaku UMKM di desa tersebut. Sehingga Penulis melaksanakan beberapa program kerja yaitu, membantu Pemerintah Desa Bercak Dalam pelaksanaan Program Desa, seperti penempelan Poster Covid-19, kerja bakti bersama pemuda, Pembagian bantuan Covid-19 dan program kerja pokok KKN dengan Judul “Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM di Desa Bercak”.

METODE

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali. Dimana mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selama satu bulan. Dalam pelaksanaannya mahasiswa untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di Desa tersebut menggunakan metode wawancara dan pengamatan terhadap masyarakat di desa tersebut secara langsung.

a. Metode Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan cara interview secara langsung terhadap perangkat desa dan masyarakat terkait potensi dan permasalahan yang ada di Desa Bercak

b. Metode Observasi

Metode ini dilaksanakan setelah melakukan wawancara, dimana setelah itu mahasiswa melakukan pengamatan langsung di lapangan atau di Desa Bercak.

Setelah mahasiswa menemukan potensi dan masalah yang ada di Desa Bercak, selanjutnya mahasiswa melakukan evaluasi dan menentukan program kerja yang sesuai untuk dilaksanakan di Desa tersebut.

DISKUSI

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung, didapatkan dua program kerja yang dilaksanakan, yaitu program kerja pokok dan program kerja pendukung. Untuk program kerja pokok yaitu, sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan pendapatan pelaku umkm. Sedangkan untuk program kerja pendukung antara lain, membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan pembagian bantuan

covid-19, menempelkan sticker pencegahan covid-19 di rumah-rumah masyarakat Desa Bercak, mengajak kerja bakti pemuda dan pemudi untuk membersihkan makam dan lain-lain.

a. Program Kerja Pokok

Pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM merupakan sosialisasi yang diberikan oleh mahasiswa KKN Universitas Boyolali untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Bahwa salah satu tolak ukur kesuksesan UMKM adalah tingginya laba yang dihasilkan. Tingginya angka penjualan belum berarti sejalan dengan keuntungan yang didapatkan. Pasalnya, keuntungan baru bisa didapatkan setelah mengurangi jumlah pendapatan dengan jumlah seluruh beban. Agar tidak salah kaprah dalam pengelolaan keuangan. Untuk itulah mereka membutuhkan pencatatan keuangan agar terlihat jelas bagaimana jumlah keuntungan UMKM yang mereka jalankan dan apakah ada kerugian yang terjadi.

Pencatatan keuangan ini ditujukan agar pelaku UMKM dapat mendapatkan pendapatan/keuntungan yang jelas pada kurun waktu tertentu (pendapatan setiap bulan). Sehingga nantinya apabila pelaku UMKM ingin mencapai suatu target tertentu, pelaku UMKM tersebut dapat membuat *planning* dengan mudah dan jelas.



Gambar 1.1 sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana

b. Program Kerja Pendukung

1) Pemasangan Poster Bahaya Covid-19

Sejumlah himbauan telah disampaikan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Seluruh elemen masyarakat pun diharapkan dapat turut serta membantu agar penularan virus tersebut dapat teratasi. Saya sebagai mahasiswa KKN Universitas Boyolali juga ikut andil dalam pencegahan covid dengan cara pemasangan poster bahaya covid di area umum seper Balai Desa, Masjid dan Tempat-tempat umum lainnya dan tanggapan warga pun sangat positif dan antusias atas apa yang saya lakukan di Desa tersebut.

2) Kerja Bakti Pembersihan Makam

Makam merupakan tempat peristirahatan terakhir setiap manusia, sehingga kegiatan kerja bakti membersihkan makam selain merawat nilai luhur budaya bangsa Indonesia yaitu gotong royong, juga termasuk bukti bakti kita kepada pendahulu-pendahulu yang telah mendahului kita. Selain itu yang saya harapkan pemuda-pemudi di Dukuh Karang Tengah RT 010 / RW 003 diharapkan menjadi manusia yang senantiasa ingat akan penciptanya. Hal tersebut dikarenakan tidak ada manusia yang tidak akan menemui ajalnya.

3) Membantu Pembagian Bantuan Covid-19 di Desa Bercak

Kegiatan ini dilakukan bersifat membantu dalam membagikan bantuan Covid-19. dari sini mahasiswa dapat mengetahui tentang bagaimana sistem pemilihan warga yang pantas mendapat bantuan Covid-19. Berdasarkan beberapa hal dapat disimpulkan bahwa Desa Bercak dalam membagikan bantuan Covid-19 sudah adil dan bijak sana, dimana yang mendapat bantuan ini sebgaiian besar janda dan lansia yang memang benar-benar membutuhkan bantuan Covid-19 dan terkena dampak dari Covid-19.

KESIMPULAN

Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran khususnya dalam bidang sosial. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat belajar dan bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Sasaran utama harus ditentukan agar kegiatan dapat berpatok pada sasaran serta dapat dilihat hasil yang signifikan. Program yang sudah dijalankan diharapkan masih dapat berkesinambungan dan tidak berhenti sampai disitu saja, artinya setelah mahasiswa KKN meninggalkan dusun tersebut kegiatan yang sudah dilaksanakan ataupun dibuat masih ada yang melanjutkan. Hal tersebut dapat ditunjang dengan adanya peningkatan program kemandirian bagi tiap sasaran yang terlihat lebih aktif

DAFTAR PUSTAKA

- Juhariyah, Jujuk, Purwadi, M. P. Aulia, dan B. Pranawa. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2020/2021*. Boyolali: Universitas Boyolali.
- Pemerintah Desa Bercak. 2021. *Laporan Monografi Penduduk Desa Bercak*. Boyolali: Pemerintah Desa bercak.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akunlansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* Jakarta: Erlangga.